

Rekomendasi Strategi Usaha Peternakan Rakyat dalam Program *Green* Wakaf di Wilayah Tapal Kuda, Provinsi Jawa Timur

Recommendations for Smallholder Livestock Business Strategies in the Green Waqf Program in the Tapal Kuda Region, East Java Province

Nurul Widyawati Islami Rahayu¹, Babun Suharto¹, Sholeh Avivi², Dhama Suroyya³, Ira Nurmawati⁴, Nasirudin Al Ahsani³, Mohammad Nur Khozin², Deki Zulkarnain⁵, Amam^{2,6*}

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Jl. Mataram No. 1 Jember, Provinsi Jawa Timur 68136

²Fakultas Pertanian, Universitas Jember

Jl. Kalimantan No. 37 Jember, Provinsi Jawa Timur 68131

³Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Jl. Mataram No. 1 Jember, Provinsi Jawa Timur 68136

⁴Fakultas Tarbiyah dan Ilmu, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Jl. Mataram No. 1 Jember, Provinsi Jawa Timur 68136

⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

Jl. Kalimantan No. 37 Jember, Provinsi Jawa Timur 68131

⁶Kelompok Riset Agribisnis dan Agroindustri Peternakan, Universitas Jember, Indonesia

Jl. Diponegoro, Kabupaten Bondowoso, Provinsi Jawa Timur 68251

*Email: amam.faperta@unej.ac.id

(Diterima 05-07-2026; Disetujui 30-07-2026)

ABSTRAK

Green wakaf (wakaf hijau) merupakan sebuah inovasi pengelolaan aset wakaf yang tidak hanya berfokus pada nilai ibadah dan kesejahteraan sosial, namun juga ditujukan untuk kelestarian lingkungan dan keseimbangan ekologi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi strategi usaha peternakan rakyat dalam program *green* wakaf di Wilayah Tapal Kuda, Provinsi Jawa Timur. Observasi ini dilakukan di Desa Klungkung Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Pemilihan lokasi tersebut dengan mempertimbangkan bahwa Desa Klungkung menjadi salah satu desa penerima manfaat *Green* Wakaf melalui Program Riset MoRA The Air Fund. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan observasi dan *Focus Group Discussion* (FGD), sedangkan pendekatan kuantitatif dilakukan dengan mengisi survei tulisan (kuisisioner) yang melibatkan para pelaku usaha peternakan. Hasil penelitian pada analisis internal menunjukkan bahwa letak sumbu $x = -0,5$ yang menunjukkan bahwa faktor kelemahan lebih tinggi dari pada faktor kekuatan, dan hasil analisis eksternal menunjukkan bahwa letak sumbu $y = -2$ yang menunjukkan bahwa faktor ancaman lebih tinggi dari pada faktor peluang. Fokus strategi yang paling tepat adalah strategi defensif/bertahan, yaitu meminimalkan kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal. Tindakan strategi yang direkomendasikan untuk peternakan rakyat ialah penyelamatan internal, mitigasi risiko, dan restrukturisasi dengan mengubah fokus bisnis atau menunda ekspansi bisnis.

Kata kunci: *green* wakaf, peternakan rakyat, domba, Wilayah Tapal Kuda

ABSTRACT

Green waqf is an innovation in waqf asset management that focuses not only on religious values and social welfare, but also on environmental sustainability and ecological balance. This study aims to provide recommendations for community livestock business strategies within the green waqf program in the Tapal Kuda Region, East Java Province. This observation was conducted in Klungkung Village, Arjasa Sub-District, Jember District. The location was selected considering that Klungkung Village is one of the beneficiary villages of Green Waqf through the MoRA Research Program of The Air Fund. This study uses qualitative and quantitative approaches. The qualitative approach was carried out through observation and Focus Group Discussions (FGDs), while the quantitative approach was carried out by filling out a written survey (questionnaire) involving livestock business (stakeholder). The results of the study on the internal analysis show that the location of the x -axis $= -0.5$, indicating that the weakness factor is higher than the strength factor, and the results of the external analysis show that the location of the y -axis $= -2$, indicating that the threat factor is higher than the opportunity factor. The most appropriate strategic focus is a

defensive strategy, namely minimizing internal weaknesses and avoiding external threats. Recommended strategic actions for smallholder farms are internal rescue, risk mitigation, and restructuring by changing business focus or postponing business expansion.

Keywords: green wakaf, smallholder farm, sheep, Tapal Kuda Region

PENDAHULUAN

Green wakaf (wakaf hijau) merupakan sebuah inovasi pengelolaan aset wakaf yang tidak hanya berfokus pada nilai ibadah dan kesejahteraan sosial, namun juga ditujukan untuk kelestarian lingkungan dan keseimbangan ekologi. Artinya, konsep *green* wakaf merupakan inovasi filantropi Islam yang mengintegrasikan ibadah sedekah jariyah dengan pelestarian lingkungan. Praktik ini mengarahkan dana atau aset wakaf untuk membiayai program berkelanjutan, seperti rehabilitasi lahan kritis, pembangunan energi terbarukan (panel surya untuk masjid), dan pertanian organik yang memberdayakan ekonomi umat. Praktik pertanian organik senantiasa melibatkan pertanian dan peternakan secara simultan dan berkelanjutan (Amam & Saputra, 2021; Amam & Soetriono, 2022; Romadhon et al., 2022; Setyawan & Amam, 2021). Penggunaan limbah pertanian untuk pakan ternak (Fadli et al., 2022; Kahfi et al., 2022; Priyono et al., 2025) dan pemanfaatan limbah kotoran ternak untuk pupuk tanaman pertanian (Sefi et al., 2026; Yaqin et al., 2022).

Beberapa contoh konsep *green* wakaf ialah wakaf pohon dan hutan. Penanaman pohon produktif dan reboisasi lahan kritis yang hasilnya (seperti buah atau getah) dapat dimanfaatkan secara terus-menerus oleh masyarakat sekitar, sedangkan kontribusi sektor peternakan ialah menyumbang limbah-limbah peternakan seperti feses ternak (*manure*), air kencing ternak, sisa air minum, sisa pakan, dan air bekas memandikan ternak (Yaqin et al., 2022; Yulianti et al., 2020; Zahrosa et al., 2020, 2023). Peranan sektor peternakan dalam program *green* wakaf sangat vital, sebab menjadi bagian dalam pembangunan berkelanjutan (Suwandari et al., 2024; Triansyah et al., 2023; Widiyanto et al., 2024; Widodo et al., 2024; Winarto et al., 2024). Pembangunan berkelanjutan memiliki 5 (lima) pilar utama, yaitu dimensi ekologi, ekonomi, sosial dan budaya, kelembagaan, serta dimensi teknologi (Supriono et al., 2024, 2025; Supriono & Amam, 2025).

Implementasi *green* wakaf dilakukan di Wilayah Tapal Kuda Provinsi Jawa Timur. Bukan tanpa alasan Wilayah Tapal Kuda menjadi pionir dalam program *green* wakaf, diantaranya ialah: 1) merujuk Keputusan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2015 tentang Penetapan Kawasan Sapi Potong, Kerbau, Kambing, Sapi Perah, Domba, dan Babi Nasional yang menetapkan Kabupaten Lumajang sebagai kawasan pengembangan peternakan kambing dan Kabupaten Bondowoso sebagai kawasan pengembangan peternakan domba; 2) Kabupaten Jember menjadi pelopor ekspor domba Indonesia dalam 1 (satu) dekade terakhir melalui Gumukmas Multi Farm (GMF). Kondisi tersebut yang pada akhirnya Wilayah Tapal Kuda dirasa cocok sebagai percontohan model *green* wakaf.

Profil peternakan rakyat di Wilayah Tapal Kuda sebagai bagian dari sistem *green* wakaf diantaranya ialah usaha peternakan yang dijalankan berskala mikro dan kecil dengan populasi mikro <25 ekor dan populasi kecil 26-250 ekor sesuai dengan regulasi di dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 14 Tahun 2020 tentang Pendaftaran dan Perizinan Usaha Peternakan, selain itu proses budidaya dilakukan secara tradisional dengan mengandalkan tenaga kerja keluarga (Soejono, Zahrosa, Maharani, Baihaqi, et al., 2021; Soejono et al., 2026; Soetriono et al., 2019; Soetriono & Amam, 2020), dijalankan dengan sumber daya terbatas (Soejono et al., 2024; Soejono, Arum, et al., 2025; Soejono, Zahrosa, et al., 2025; Soejono, Zahrosa, Maharani, & Amam, 2021), kepemilikan ternak masih bersifat tabungan dan belum sepenuhnya berorientasi bisnis (Rusdiana et al., 2023, 2025; Sapsuha et al., 2024; Shobirin et al., 2023), namun usaha ternak yang dijalankan berkelanjutan dan cenderung turun menurun (Rifa'i et al., 2022; Rokhani et al., 2023; Romadhon et al., 2022; Rusdiana et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi strategi usaha peternakan rakyat dalam program *green* wakaf di Wilayah Tapal Kuda, Provinsi Jawa Timur. Pentingnya artikel ini ialah sebagai basis data kebijakan publik mengingat kebijakan publik memerlukan naskah akademik sebagai dasar pondasinya. Selain itu, kontribusi artikel ini juga sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan mengingat pengembangan ilmu pengetahuan dapat dilakukan dengan temuan hasil penelitian, sedangkan kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini ialah implementasi *green* wakaf dalam bingkai peternakan sebagai salah satu sistem pendukungnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan secara *purposive* di Wilayah Tapal Kuda, namun observasi ini dilakukan di Desa Klungkung Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Pemilihan lokasi tersebut dengan mempertimbangkan bahwa Desa Klungkung menjadi salah satu desa penerima manfaat *Green Wakaf* melalui Program Riset MoRA The Air Fund, yaitu skema pendanaan riset kolaboratif antara Kementerian Agama (Kemenag) dan LPDP yang ditujukan khusus bagi dosen, peneliti Perguruan Tinggi Keagamaan (PTK), dan Ma'had Aly. Fokus utamanya adalah menghasilkan riset aplikatif yang menjadi rujukan kebijakan publik dan memberikan dampak nyata bagi umat manusia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan observasi dan *Focus Group Discussion* (FGD) bersama dengan pelaku usaha peternakan dengan tujuan untuk memetakan dan mengidentifikasi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman), serta faktor pendorongan dan faktor penghambat. Pendekatan kuantitatif dilakukan mengisi survei tulisan (kuisisioner) untuk dapat dilakukan transformasi skor bobot dan rating pada setiap faktor. Kuisisioner yang digunakan berskala likert. Narasumber (informan) sekaligus responden dalam penelitian ini ialah pelaku usaha peternakan yang dipilih secara aksidental sampling, yaitu yang berkenan hadir dalam undangan FGD. Data dianalisis menggunakan metode SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Internal Usaha Peternakan Rakyat

Analisis internal terdiri atas faktor kekuatan dan kelemahan. Faktor kekuatan dan kelemahan usaha peternakan rakyat ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Internal Usaha Peternakan Rakyat

No.	Faktor Kekuatan (S)	Prioritas (P)	Rating (R)	Skor (PxR)
1	Sumber hijauan pakan ternak	3	4	12
2	Infrastruktur, sarana dan prasarana peternakan, serta teknologi penunjang	2.5	3	7.5
3	Pengalaman beternak	1.5	2	3
4	Tenaga kerja keluarga	0.5	2	1
5	Pendapatan peternak	2.5	2	5
Jumlah		10		28.5
No.	Faktor Kelemahan (W)			
1	Modal usaha	2.5	3	7.5
2	Akses pasar dan harga jual komoditas hasil ternak	3.5	4	14
3	Kepemilikan hewan ternak	1.5	3	4.5
4	Kemampuan membeli pakan penguat (konsentrat)	1	1	1
5	Ketersediaan bakalan dan indukan	0.5	3	1.5
6	Akses permodalan/perbankan	0.5	1	0.5
7	Lambatnya penanganan penyakit	0.5	1	0.5
Jumlah		10		29.5

Sumber: Data Primer (diolah, 2026)

Hasil analisis internal menunjukkan bahwa faktor kekuatan memiliki skor sebesar 28,5 dan faktor kelemahan memiliki skor 29,5. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa faktor kelemahan lebih tinggi jika dibandingkan dengan faktor kekuatan, sehingga secara matematis nilai sumbu X didapatkan hasil sebagai berikut:

$$\text{sumbu X} = \frac{(S - W)}{2} = \frac{(28,5 - 29,5)}{2} = -0,5$$

Analisis Eksternal Usaha Peternakan Rakyat

Analisis eksternal terdiri atas faktor peluang dan ancaman. Faktor peluang dan ancaman usaha peternakan rakyat ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Analisis Eksternal Usaha Peternakan Rakyat

No.	Faktor Peluang (O)	Prioritas (P)	Rating (R)	Skor (PxR)
1	Harga jual kambing	3.5	2	7
2	Tersedianya pasar dan kebutuhan konsumen	2.5	1	2.5
3	Dukungan program pemerintah dalam peningkatan keterampilan peternak	1	1	1
4	Ketersediaan limbah pertanian untuk pakan ternak	1.5	4	6
5	Pemerintah dan lembaga keuangan mengembangkan berbagai macam skim kredit	0.5	2	1
6	Letak geografis wilayah	0.5	3	1.5
7	Layanan kesehatan hewan	0.5	1	0.5
Jumlah		10		19.5
No.	Faktor Ancaman (T)			
1	Persaingan harga barang pengganti (substitusi)	3	3	9
2	Akses terhadap pasar	2.5	1	2.5
3	Harga dan ketersediaan bakalan dan indukan ternak	2.5	4	10
4	Perubahan kebijakan/regulasi pemerintah	0.5	1	0.5
5	Penurunan luas lahan pertanian	1	1	1
6	Menunculnya penyakit ternak	0.5	1	0.5
Jumlah		10		23.5

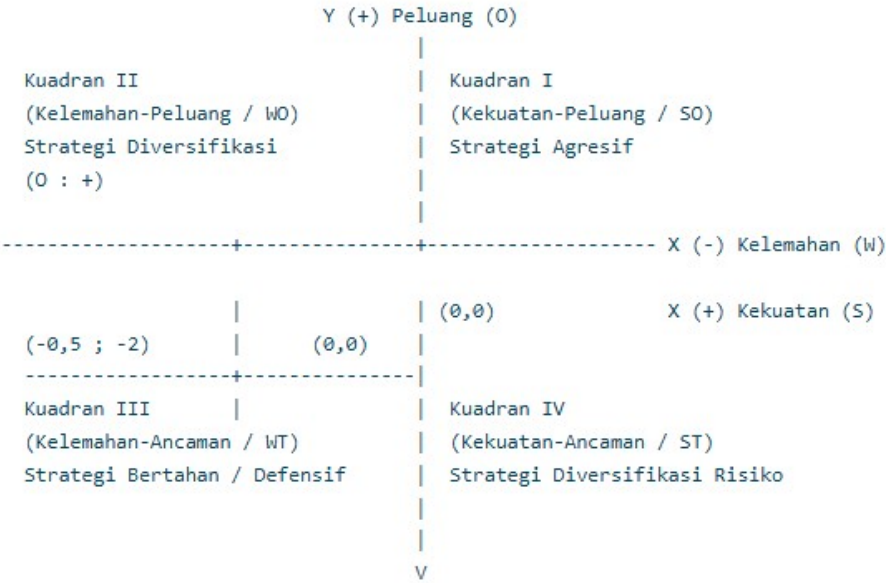
Sumber: Data Primer (diolah, 2026)

Hasil analisis eksternal menunjukkan bahwa faktor peluang memiliki skor sebesar 19,5 dan faktor ancaman memiliki skor 23,5. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa faktor ancaman lebih tinggi jika dibandingkan dengan faktor peluang, sehingga secara matematis nilai sumbu Y didapatkan hasil sebagai berikut:

$$\text{sumbu Y} = \frac{(O - T)}{2} = \frac{(19,5 - 23,5)}{2} = -2$$

Rekomendasi Strategi dan Implikasi

Hasil analisis internal dan eksternal didapatkan bahwa titik koordinat x = -0,5 dan y = -2, yang menunjukkan usaha peternakan rakyat berada di Kuadran III, yaitu antara kelemahan dan ancaman (*Weakness-Threats*/WT). Fokus strategi yang paling tepat adalah strategi defensif/bertahan, yaitu meminimalkan kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal (Amam et al., 2023; Jadmiko et al., 2024). Gambaran visual posisi kuadran koordinat (x, y) = (-0,5; -2) ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Matriks SWOT

Sumbu X (-0,5) berada di sisi kiri sumbu X, yang mengindikasikan bahwa faktor kelemahan (*weakness*) internal usaha peternakan rakyat sedikit lebih mendominasi dibandingkan faktor kekuatan (*strength*), sedangkan Sumbu Y (-2) berada jauh di bawah sumbu Y, yang berarti pengaruh ancaman (*threat*) eksternal (seperti persaingan, perubahan pasar, atau regulasi) sangat besar bagi usaha peternakan rakyat. Dengan koordinat tersebut, usaha peternakan rakyat sebaiknya melakukan tindakan strategis berupa: 1) penyelamatan internal, yaitu memperbaiki masalah operasional, keuangan, atau SDM yang menjadi kelemahan utama (Maulita et al., 2024; Priyono et al., 2025; Ramadhan et al., 2022); 2) mitigasi risiko, yaitu menyiapkan langkah darurat (kontinjensi) untuk menghadapi tekanan dan ancaman dari luar (Irfan et al., 2022; M. A. K. Kahfi et al., 2024; M. A. N. Kahfi et al., 2022; Kuntadi & Amam, 2024; Maharani et al., 2025); dan/atau 3) restrukturisasi, yaitu mengubah fokus bisnis atau menunda ekspansi bisnis sampai kondisi internal dan ancaman pasar lebih stabil (Anggriawan et al., 2026; Baene et al., 2024; Candra et al., 2024; Diningrat et al., 2023; Fadli et al., 2022; Firmansyah et al., 2022; Fitriah et al., 2024).

KESIMPULAN

Hasil analisis internal menunjukkan bahwa letak sumbu x = -0,5 yang menunjukkan bahwa faktor kelemahan lebih tinggi dari pada faktor kekuatan, dan hasil analisis eksternal menunjukkan bahwa letak sumbu y = -2 yang menunjukkan bahwa faktor ancaman lebih tinggi dari pada faktor peluang. Fokus strategi yang paling tepat adalah strategi defensif/bertahan, yaitu meminimalkan kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal. Tindakan strategi yang direkomendasikan untuk peternakan rakyat ialah penyelamatan internal, mitigasi risiko, dan restrukturisasi dengan mengubah fokus bisnis atau menunda ekspansi bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Amam, A., & Saputra, A. D. (2021). Peranan mahasiswa sebagai agent of change menuju pembangunan peternakan berkelanjutan. *Majalah Ilmiah Peternakan*, 24(2), 82–90.
- Amam, A., & Soetrisno, S. (2022). Refleksi Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2013 terhadap pembangunan peternakan berkelanjutan: Pemberdayaan peternak sapi potong. *Jurnal Pangan*, 31(1), 55–68.
- Amam, A., Widodo, N., Khasanah, H., Widianingrum, D. C., Basuki, B., & Utami, N. M. (2023). Strategi pembangunan pabrik pupuk organik di Kabupaten Jember: Apakah hanya utopia? *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 9(1), 465–477.
- Anggriawan, R., Candra, D. A., Lestari, N. A., Amam, A., Pratiya, R. A., & Akmal, Y. (2026). Ideal protein concept in broiler chicken nutrition: Advances in essential amino acid profiling, modelling approaches, and sustainable feed formulation. *Letters in Animal Biology*, 6(1), 67–75. [https://doi.org/https://doi.org/10.62310/liab.v6il.329](https://doi.org/10.62310/liab.v6il.329)
- Baene, E., Furniawan, F., Runtukahu, O. R., Yunia, N., Mukti, M., Rohmatulloh, P., Tooy, S. M., Yamin, M. D., Ramenus, O., Amam, A., Dianawati, E., Sutisna, A. J., & Bakri, B. (2024). *Pengantar Bisnis Sebuah Tinjauan Kritis*. Edupedia Publisher.
- Candra, R. A., Febriansyah, H. S., Ardani, V. F., Astika, T. F., Amam, A., & Harsita, P. A. (2024). Penyuluhan dan praktik pembuatan pakan complete feed block bersama Kelompok Ternak Subur Berkah di Desa Sulek Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(01), 66–73. <https://doi.org/10.31102/darmabakti.2024.5.01.66-73>
- Diningrat, S. C., Irfan, M., Ismail, M., Mustafa, M., Nirwana, N., Zainal, Z., & Amam, A. (2023). Evaluation of voluntary feed intake and digestibility organic feed ingredients for adult female goats. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 11(3), 215–228. <https://doi.org/10.23960/jipt.v11i3.p215-228>
- Fadli, M., Amam, A., Harsita, P. A., & Rusdiana, S. (2022). Kerentanan usaha peternakan sapi potong rakyat terhadap pembangunan peternakan berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Peternakan Indonesia*, 8(1), 29–39.
- Firmansyah, F. B., Amam, A., Rusdiana, S., & Huda, A. S. (2022). Peranan sumber daya terhadap

- pengembangan usaha kemitraan domba. *JURNAL MANAJEMEN AGRIBISNIS (Journal Of Agribusiness Management)*, 10(2), 862. <https://doi.org/10.24843/jma.2022.v10.i02.p11>
- Fitriah, U. A., Widodo, N., Amam, A., & Harsita, P. A. (2024). Perbedaan performa pertumbuhan ayam broiler fase starter berdasarkan penambahan kombinasi jenis antikoksi yang berbeda. *Jurnal Peternakan Lingkungan Tropis*, 7(1), 36–44.
- Irfan, M., Kasim, K., Rahayu, R., Maksum, H., Janhar, A., & Amam, A. (2022). Upaya konservasi dan regulasi kebijakan untuk mengatasi kepunahan anoa di Sulawesi. *Buletin Plasma Nutfah*, 28(2), 163–172. <https://www.researchgate.net/publication/368303048>
- Jadmiko, M. W., Harsita, P. A., & Amam, A. (2024). Analisis internal dan eksternal pembangunan pabrik pupuk organik di Kabupaten Jember. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 10(1), 508–516. <https://doi.org/10.25157/ma.v10i1.12140>
- Kahfi, M. A. K., Amam, A., Jadmiko, M. W., & Harsita, P. A. (2024). Profil peternakan domba sistem kemitraan dan faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan peternak mitra. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 10(2), 2455–2469.
- Kahfi, M. A. N., Amam, A., Rusdiana, S., & Nakhma'ussolikah, N. (2022). Pengaruh SDM peternak sapi perah terhadap pembangunan peternakan berkelanjutan. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 8(2), 785–797. <https://doi.org/10.25157/ma.v8i2.7328>
- Kuntadi, E. B., & Amam, A. (2024). Imports of Indonesian beef cattle: A study of cattle weight loss based on type of ship and type of cattle. *Advances in Animal and Veterinary Sciences*, 12(5), 928–933.
- Maharani, A. D., Soejono, D., Arum, A. P., Zahrosa, D. B., Amam, A., Ghufon, M., & Soetrisno, S. (2025). Pemasaran kopi dalam mendukung integrated farming system di era global. *Batara Wisnu Journal: Indonesian Journal of Community Services*, 5(2), 647–653. <https://doi.org/10.53363/bw.v5i2.412>
- Maulita, M., Irfan, M., Mujayin, Y., Abdullah, S., & Syahrir, S. (2024). Analisis perilaku beternak masyarakat terhadap usaha ternak kambing di Kawasan Dataran Tinggi Wilayah Transmigrasi Lematonga Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan*, 10(2), 2229–2241.
- Priyono, A., Amam, A., Jadmiko, M. W., & Harsita, P. H. (2025). Fungsi penyuluhan dalam pembangunan peternakan sapi potong berkelanjutan. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan*, 11(1), 492–501.
- Ramadhan, B. K. B. R., Amam, A., Romdhona, S., & Rusdiana, S. (2022). Pengembangan usaha ternak sapi potong rakyat berbasis sumber. *Wahana Peternakan*, 6(2), 54–61. <https://doi.org/10.37090/jwputb.v6i2.552>
- Rifa'i, R., Amam, A., Surjowardojo, P., & Susilorini, T. E. (2022). Morfometri kambing Senduro plasma nutfah Kabupaten Lumajang, Provinsi Jawa Timur. *Buletin Plasma Nutfah*, 27(2), 133–140.
- Rokhani, R., Amam, A., Jadmiko, M. W., & Yusantoro, D. (2023). Farmer empowerment in One Thousand Cattle Village Program: Reflection on Government Regulation Number 6 of 2013 on sustainable livestock development. *Advances in Animal and Veterinary Sciences*, 11(11), 1790–1800.
- Romadhon, R., Amam, A., Sukron, R., & Rusdiana, S. (2022). Pengaruh SDM peternakan sapi potong terhadap pembangunan peternakan berkelanjutan. *Majalah Ilmiah Peternakan*, 25(3), 147–153. <https://doi.org/10.24843/mip.2022.v25.i03.p05>
- Rusdiana, S., Adiati, U., Hafid, A., Talib, C., & Amam, A. (2022). Manajemen strategis usaha peternakan melalui metode force field analysis dan rekomendasi kebijakan. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Peternakan Tropis*, 9(1), 264–272. <https://doi.org/10.33772/jitro.v9i1.18583>
- Rusdiana, S., Ramdani, D., Yunasaf, U., Talib, C., Adawiyah, C. R., & Amam, A. (2025). The effectiveness of local government policies in developing local sheep agribusiness institution in Sukabumi Regency, West Java. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 23(2), 231–247. <https://doi.org/10.21082/akp.v23n2.2025.231>

- Rusdiana, S., Talib, C., Praharani, L., Herdiawan, I., & Amam, A. (2023). Financial feasibility of sheep business through improvement of farmer business scale. *AIP Conference Proceedings*, 2583(January), 1–6. <https://doi.org/10.1063/5.0124013>
- Sapsuha, Y., Setiyowati, P. A., Yulianti, R., Bira, G. F., Amam, A., Jatnika, A. R., Utami, S., & Nur'aini, N. (2024). *Nutrisi Pakan Ternak*.
- Sefi, M., Prihatin, K. W., Luthfi, M., & Amam, A. (2026). Pengaruh pemberdayaan peternak terhadap aksesibilitas sumber daya usaha peternakan sapi potong rakyat: Sebuah refleksi Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2013. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan*, 12(1), 635–648.
- Setyawan, H. B., & Amam, A. (2021). Pembangunan peternakan berkelanjutan dalam perspektif standar kompetensi lulusan program studi sarjana peternakan di Indonesia. *2Jurnal Ahli Muda Indonesia*, 2(1), 21–36. [https://doi.org/10.52058/2786-6165-2025-10\(40\)-2728-2750](https://doi.org/10.52058/2786-6165-2025-10(40)-2728-2750)
- Shobirin, A. N., Amam, A., Nakhma'ussolikhhah, N., & Rusdiana, S. (2023). Sumber daya usaha ternak sapi perah rakyat. *Jurnal Ilmu Dan Industri Peternakan*, 9(2), 177–189. <https://doi.org/10.24252/jiip.v9i2.25778>
- Soejono, D., Arum, A. P., Utami, R. A., Zahrosa, D. B., Maharani, A. D., & Amam, A. (2025). Potensi produk organik Kabupaten Lumajang: Studi komoditas salak. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 11(2), 2547. <https://doi.org/10.25157/ma.v11i2.18353>
- Soejono, D., Soetriono, S., Zahrosa, D. B., Maharani, A. D., Prabowo, R. U., & Amam, A. (2024). Agribisnis jamur tiram dan strategi pengembangannya. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan*, 10(1), 475–486. <https://doi.org/10.25157/ma.v10i1.12099>
- Soejono, D., Zahrosa, D. B., & Maharani, A. D. (2025). Force field analysis: Sebuah rencana strategis pengembangan Badan Usaha Milik Desa. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 11(2), 2572–2586.
- Soejono, D., Zahrosa, D. B., Maharani, A. D., & Amam, A. (2021). Performa Badan Usaha Milik Desa (BUM DESA) di Kabupaten Lumajang. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 5(3), 935–949.
- Soejono, D., Zahrosa, D. B., Maharani, A. D., Arum, A. P., Sari, S., & Amam, A. (2026). Potensi produk organik Kabupaten Lumajang: Studi komoditas pisang mas kirana. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan*, 12(1), 563–576.
- Soejono, D., Zahrosa, D. B., Maharani, A. D., Baihaqi, Y., & Amam, A. (2021). Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Kabupaten Lumajang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 18(1), 26–37. <https://doi.org/10.20961/sepa.v18i1.44240>
- Soetriono, S., & Amam, A. (2020). The performance of institutional of dairy cattle farmers and their effects on financial, technological, and physical resources. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 30(2), 128–137. <https://doi.org/10.21776/ub.jiip.2020.030.02.05>
- Soetriono, S., Soejono, D., Zahrosa, D. B., Maharani, A. D., & Amam, A. (2019). Strategi pengembangan dan diversifikasi sapi potong di Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Peternakan Tropis*, 6(2), 138–145. <https://doi.org/10.33772/jitro.v6i2.5571>
- Supriono, A., & Amam, A. (2025). Performance of improted droughmaster cattle in Indonesia: Impacts of transportation and fattening practices on production metrics. *Advances in Animal and Veterinary Sciences*, 13(7), 1632–1639.
- Supriono, A., Nafilah, K. A., Faidah, A., Amam, A., Harsita, P. A., Karunia, M., & Andika, F. (2025). Pemanfaatan e-commerce dalam pemasaran produk UMKM konveksi di era society 5.0. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Kepulauan Lahan*, 6(2), 219–227. <https://doi.org/10.58466/literasi>
- Supriono, A., Zahrosa, D. B., Rosyadi, M. G., Soetriono, S., Sari, S., Muhlis, A., & Amam, A. (2024). Review Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 17 Tahun 2012 tentang Peningkatan Rendemen dan hablur Tanaman Tebu. *Jurnal Pangan*, 32(3), 241–254.
- Suwandari, A., Puspaningrum, D., Soejono, D., Zahrosa, D. B., Maharani, A. D., Prabowo, R. U., & Amam, A. (2024). Agribisnis pengembangan plasma nuftah Kabupaten Lumajang

- Provinsi Jawa Timur (Studi komoditas pisang Mas Kirana). *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan*, 10(1), 487–497.
- Triansyah, F. A., Suryaningrum, S. A., Trihudyatmoko, M., Mulya, N. P., Gultom, A. W., Sismar, A., Munzir, M., Saleh, E. R., Rachmadana, S. L., Pahmi, P., Amam, A., & Sabaria, S. (2023). *Studi Kelayakan Bisnis* (Vol. 1). Edupedia Publisher.
- Widiyanto, D. N., Amam, A., Jadmiko, M. W., & Harsita, P. A. (2024). Peternakan domba dengan sistem kemitraan inti plasma. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 10(2), 2365–2374.
- Widodo, N., Muhammad, S. T., Amam, A., & Harsita, P. A. (2024). Perbedaan performa produksi kelinci lokal yang diberi feed additive tepung daun pepaya (*Carica papaya* L.). *Jurnal Peternakan Lingkungan Tropis*, 7(2), 30–39.
- Winarto, A. A., Amam, A., Jadmiko, M. W., & Harsita, P. A. (2024). Analisis rantai pasok dan efisiensi pemasaran ternak domba penggemukan di Peternakan Raja Domba Indonesia. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 10(2), 2339–2348.
- Yaqin, H. M., Amam, A., Rusdiana, S., & Huda, A. S. (2022). The influence of the vulnerability aspects of sheep farming on sustainable livestock development. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan*, 8(1), 396–406.
- Yulianti, R., Amam, A., Harsita, P. A., & Jadmiko, M. W. (2020). Selected dominance plant species for increasing availability production of cattle feed. *E3S Web of Conferences*, 142, 1–4. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202014203001>
- Zahrosa, D. B., Setiyono, S., Slameto, S., Prihatin, J., Maharani, A. D., & Amam, A. (2023). Natural silk development strategy in East Java Province. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 33(3), 403–412. <https://doi.org/10.21776/ub.jiip.2023.033.03.10>
- Zahrosa, D. B., Soetriono, Soejono, D., Maharani, A. D., Baihaqi, Y., & Amam. (2020). Region and forecasting of banana commodity in seroja agropolitan area lumajang. *Journal of Physics: Conference Series*, 1465(1), 1–9. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1465/1/012001>